

**KISAH *GHARANIQ* DAN PERNIKAHAN RASULULLAH  
(ANALISIS HISTORIOGRAFI TERHADAP BUKU *MUHAMMMAD  
PROPHET FOR OUR TIME* KARYA KAREN ARMSTRONG)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh**

**Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)**

**Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam**



**oleh**

**Wila Yudita Pratina**

**NIM: A92216108**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

**UIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2019**

## PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Wila Yudita Pratina

NIM : A92216108

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar ke sarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 17 Desember 2019



**Wila Yudita Pratina**

**NIM. A92216108**

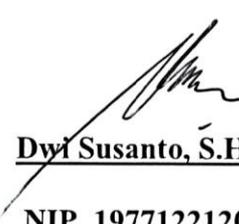
**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini ditulis oleh WILA YUDITA PRATINA (A92216108) dengan judul “Kisah Gharaniq dan Rasulullah (Analisis Historiografi Terhadap *Muhammad A Prophet for Our Time* Karya Karen Armstrong” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 19 Desember 2019

Oleh

Pembimbing



Dwi Susanto, S.Hum., M.A.

NIP. 197712212005011003

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

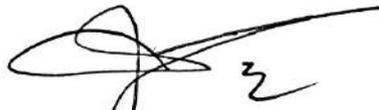
Skripsi ini ditulis oleh Wila Yudita Pratina (A92216108) telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 26 Desember 2019

Ketua/Pembimbing



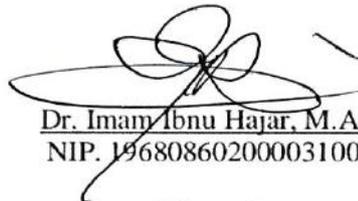
Dwi Susanto, S.Hum, M.A.  
NIP. 197712212005011003

Penguji I



Dr.H. Achmad Zuhdi DH, M.Fil.I  
NIP. 196110111991031001

Penguji II



Dr. Imam Ibnu Hajar, M.Ag.  
NIP. 196808602000031003

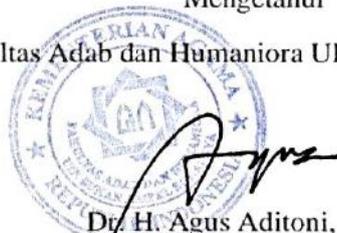
Sekretaris



Moh. Atikurrahman, M.A.  
NIP. 198510072019031002

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. H. Agus Aditoni, M.Ag.  
NIP. 196210021992031001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
 E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
 KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Wika Yudita Pratina  
 NIM : 192216108  
 Fakultas/Jurusan : Adab dan Humniora / Sejarah peradaban Islam (SPI)  
 E-mail address : Yudita.wik@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Kisah Gharama dan Pernikahan Rasulullah (Analisis Historiografi Terhadap  
Buku Muhammad Prophet for Our Time Karya Karen Armstrong).

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Desember 2019

Penulis

(Wika Yudita Pratina )  
 nama terang dan tanda tangan

























kondisi dan situasi yang terjadi disekitar beliau berdasarkan kacamata Karen Amrstrong.

2. Skripsi yang ditulis Osy Mulyari dari jurusan perbandingan agama Fakultas Ushuludin UIN Sunan Ampel dengan judul *Muhammad dalam Persepektif Orientalis dan Karen Armstrong*. skripsi ini menjelaskan tentang tokoh-tokoh orientalis yang mendukung dan menolak ke Rasulan Muhammad serta perbedaan dan persamaan pandangan Orientalis dan Karen Armstrong.
3. Skripsi yang ditulis Abby Fadhillah Yahya dari Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2017 dengan judul *Muhammad sebagai Nabi dan Negarawan (Analisis Historiografis terhadap Buku Muhammad Prophet and Statesman Karya William Montgomery Watt)*. Walaupun memiliki judul yang berbeda tetapi skripsi ini memiliki metode dan objek yang sama yaitu sama-sama meneliti Nabi Muhammad dalam karya orientalis dengan analisis Historiografi. Skripsi ini meneliti tentang pandangan William Monthomery Watt tentang nabi Muhammad dalam bukunya yang berjudul *Muhammad prophet and Statesman* kemudian dianalisis oleh penulis menggunakan analisis historiografis.

Tulisan yang diangkat dalam kajian ini memusatkan pada kajian Karen Armstrong dalam buku *Muhammad a Prophet for Our Time*. Walaupun masih berkaitan, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang diatas. Fokus







BAB I : Pendahuluan diawali dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pendekatan dan kerangka teori, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Bab ini menerangkan mengenai biografi Karen Armstrong dan karya-karyanya dan pandangan Karen Armstrong terhadap Nabi Muhammad.

BAB III : Bab ini akan menjelaskan tentang Historiografi Karen Armstrong dalam karyanya meliputi tentang materi/isi karya *Muhammad Prophet for Our Time*, metode, pendekatan, sumber-sumber yang digunakan Karen Armstrong, baik itu sumber primer maupun sekunder.

BAB IV : Bab ini akan menganalisis sekaligus mengkritik pembahasan Karen Armstrong dalam *Muhammad Prophet for Our Time* mengenai sejarah kehidupan Nabi Muhammad.

BAB V : Penutup. Bagian akhir dari penulisan skripsi ini yang berikan kesimpulan dan saran yang dianggap penting dalam permasalahan yang dibahas sebelumnya.





























riwayat hidupnya untuk melawan pandangan yang sudah berakar dalam ini. Hasilnya adalah *Muhammad: A Biography of the Prophet*, yang pertama kali terbit pada 1991. Akan tetapi, dengan terjadinya peristiwa 11 September, kita perlu berfokus pada aspek lain dari kehidupan Muhammad. Maka ini adalah sebuah buku yang sama sekali baru dan sepenuhnya berbeda, yang saya harap, akan bicara secara lebih langsung kepada realitas dunia pasca-11 September yang mengerikan).

#### A. Konten/Isi Pokok

Bab pertama pada buku ini adalah “*meca*” (Mekkah). Garis besar isinya adalah membahas tentang kondisi dan situasi kota Mekkah. Baik dari sisi ekonomi, sosial, budaya dan politiknya. Segi ekonomi Mekkah digambarkan sebagai pusat perdagangan internasional dengan para para pedagang dan pemodalnya yang kaya raya. Kehidupan sosial, penduduk Mekkah memiliki kehidupan yang sangat keras, mereka selalu bersaing untuk mendapatkan sumber daya yang sangat sedikit. Demi kelangsungan hidup, mereka selalu berperang untuk mendapatkan air, padang rumput dan hak untuk menggembala. Bahkan mereka akan berjuang hingga mati untuk mensejahterakan kelompoknya masing-masing. Dari sisi politik, Mekkah adalah wilayah yang dibagi atas suku, sebelum Muhammad menjadi Nabi otoritas kekuasaan dan sekaligus pemegang kendali adalah kepala suku/*karim*. Seorang *karim* harus terlihat bangga, memuliakan diri sendiri, mangandalkan diri sendiri, dan berdiri sendiri tanpa bantuan. Selain itu, apabila terdapat kesalahan yang dilakukan suku lain terhadap sukunya, maka seorang *karim* kewajiban untuk membalas dendam hal tersebut. Selain tentang Mekkah, pada akhir

tema ini juga membahas sekilas tentang hidup Nabi Muhammad dan kondisi Nabi Muhammad saat menerima wahyu pertamanya di gua Hira yang diceritakan secara lebih singkat.

Bab kedua buku ini adalah "*Jahiliyyah*" (jahiliah). Yaitu berisi tentang perjuangan dan tantangan nabi Muhammad mengajak masyarakat Mekah terutama keluarganya untuk menyembah Allah Subhanahu wata'ala dan meninggalkan/mengubah kehidupan, sikap serta perilaku mereka selama ini. Selain itu, dalam bab ini terdapat pembahasan mengenai kisah *Gharaniq* atau ayat-ayat setan yang akan menjadi salah-satu bahan analisis dan kritik dalam kajian ini.

Bab ketiga dalam buku ini yaitu "*Hijrah*". Bab ini masih dijelaskan tentang perjuangan nabi untuk mengajak kaumnya menyembah Allah serta memperkenalkan Kitab Al-Qur'an, mengenai Isra' Mi'raj Nabi Muhammad, pernikahannya Nabi. Dalam memperjuangkan agama Allah di Mekah, nabi menemukan jalan buntu hal ini dikarenakan kaum Quraisy masih tidak percaya bahwa Muhammad adalah utusan Allah sehingga beliau berkali-kali mendapat cemahaan, siksaan, dan fitnah yang tiada hentinya bahkan mereka berpendapat keberadaannya dapat mengancam dan merusak kultus haram dan menimbulkan konflik yang sangat besar. Sehingga menyebabkan Nabi mau tidak mau harus meninggalkan Mekah untuk pindah (hijrah) ke Yasrib (Madinah) untuk mendapat perlindungan yang lebih baik. Tidak seperti di Mekah, penduduk Yasrib menilai Muhammad sebagai seorang yang jarang

mereka temui bahkan kedatangannya benar-benar dinantikan oleh penduduk disana atau dengan kata lain mereka sudah menerima Muhammad sebagai utusan Allah dan pembawa kebenaran, dan mereka percaya bahwa Nabi Muhammad dapat memecahkan persoalan-persoalan yang ada di Yatsrib.

Bab keempat dalam buku ini yaitu "*Jihad*". Di sini memaparkan dimulainya peperangan (jihad) yang dilakukan Nabi Muhammad dan pengikutnya dalam menghadapi kaum Quraisy untuk memperjuangkan hak mereka dalam kebebasan beribadah, melindungi tempat ibadah (Gereja dan Masjid), perlawanan terhadap pengusiran kaum Muslim dari Mekah dan pengasingan dari suku yang mana dianggap sebagai pelanggaran terhadap nilai kesucian dan identitas inti umat Islam. Adapun sejumlah perang yang dialami nabi beserta kaum-Nya disini yaitu seperti Perang Badar sebagai perang sekaligus kemenangan pertama bagi kaum Muslim terhadap kaum Quraisy, Perang Uhud perang kedua sekaligus kekalahan pertama kaum muslim terhadap kaum Quraisy serta perang Parit yaitu perang terakhir dialami Nabi, kaumnya serta musuhnya dalam bab ini. Di sini juga dijelaskan bagaimana taktik perang yang dilakukan Nabi Muhammad, persoalan-persoalan yang muncul setelah perang, dan kedudukan seorang perempuan dalam aspek. Selain itu, dalam bab ini terdapat kisah pernikahan Nabi Muhammad dengan Hindun bin Abu Ummayah (Ummu Salamah) yang ditulis Armstrong dan akan menjadi salah satu bahan yang di analisis dan di kritik dalam kajian ini.

Bab kelima dalam buku ini “*Salam*”. Ini merupakan bab terakhir, di dalamnya membahas tentang Nabi Muhammad dan kaumnya yang kembali ke Mekah melaksanakan perintah Allah untuk menunaikan haji pertama kali. Dalam perjalanan ke Mekah banyak sekali tantangan yang di hadapi Nabi dan kaumnya terutama dari kaum Quraisy yang menolak untuk menerima Muhammad dan kaumnya menginjak kaki di Mekah bahkan mereka mengirim pasukan berkuda untuk menyerang para pernzarah tersebut. hingga pada akhirnya Nabi Muhammad beserta kaumnya sampai di Mekah dengan selamat dan melakukan haji pertamakali tanpa adanya perlawanan dari penduduk mekkah. Kemudian sampailah pada kepulangan Nabi Muhammad ke sisi Allah Subhanahu wata’alla dengan kesediaan dari sahabat, isteri, keluarga, dan juga kaumnya. Selain itu, dalam bab ini terdapat penjelasan Armstrong mengenai pernikahan Nabi Muhammad dan Zainab bin Jahsh yang sedikit keliru dan perlu di analisis dan dikritik dalam bab IV skripsi ini.

## **B. Metode Penulisan**

Menurut Sartono Kartodirjo (1993) sejarah dibagi menjadi dua, yaitu deskriptif naratif dan deskriptif analitis. Sejarah dengan metode deskriptif naratif yaitu penulisan sejarah yang menggambarkan kejadian/peristiwa masa lalu yang berdasarkan bukti dan penjelasan serta ulasan atau bercirikan *common sense* (akal sehat), fantasi, keahlian tutur bahasa dan











































Apabila dibandingkan penjelasan di atas dengan apa yang Armstrong gambarkan, akan menimbulkan pertentangan didalamnya. Jika Armstrong menjelsakan bahwa Ummu Salamah menikahi Nabi setelah melihat senyum Beliau tanpa ada alasan lain setelahnya. maka ini akan menjadi pandangan berbeda dan akan berdampak buruk terhadap kesan kepada Nabi Muhammad. Karena ini akan menuntun kita kepada pikiran bahwa Nabi Muhammad memiliki kekuatan yang dapat mengubah ketetapan manusia terutama wanita hanya dengan senyumnya saja tanpa ada tindakan atau percakapan yang berarti. Hal ini memiliki kesamaan dengan apa yang dipaparkan oleh orientalis, yaitu Nabi Muhammad menikahi isteri-isterinya hanya karna nafsu bairah semata. Padahal nyatanya tidak benar Ummu Salamah menerima pinagan Nabi Muhammad dengan penuh pertimbangan sebelumnya dan akhirnya menerima Nabi Muhammad setelah mendengarkan penjelasan Beliau atas pertanyaan dan kekhawatiran dari Ummu Salamah.

Sedangkan mengenai Alasan Nabi Muhammad untuk menikahi Ummu Salamah adalah untuk meringankan beban dan kesedihannya atas kepergian sang suami Abdullah bin Abdul Asad pada perang Uhud. Nabi Muhammad berkata kepadanya, “Memohonlah terhadap Allah supaya memberimu pahala dalam musibahmu dan mengantikanya dengan yang lebih baik “. Kemudian Ummu Salamah menjawab, “siapa yang lebih baik























pengantar buku ini. Armstrong seharusnya tidak melupakan poin tersebut atau alasan mengapa Nabi Muhammad menikahi Zainab. Hal ini menjadi penting karena selain merupakan bagian yang tidak bisa hilang dari historiografi Nabi Muhammad sendiri, hal itu juga dapat mengurangi spekulasi atau prasangka Barat/orientalis terhadap pernikahan Nabi Muhammad. Karena selama ini, kebanyakan orientalis menganggap pernikahan yang dilakukan Nabi Muhammad dengan beberapa wanita hanya karena nafsu bairah Muhammad semata, termasuk pernikahan-Nya dengan Zainab binti Jahsh.

Terlepas dari semua analisis dan kritikan di atas, Karen Armstrong pantas mendapat penghargaan karena tetap konsisten meminta Barat dan Islam untuk saling memahami, menghargai dan menerima satu sama lain lewat karya-karyanya yang bertemakan agama. Sehingga inilah yang membuat beliau berbeda dengan orientalis lain di luar sana yang ingin menjatuhkan Islam dengan segala taktiknya. Kesalahan di sini bukan pada Karen Armstrongnya melainkan kepada sumber-sumber yang beliau gunakan karena sebagian sumber-sumber tersebut juga berasal dari sarjana Muslim itu sendiri.



- Qur'an, juga (2) Sumber dari karya yang ditulis oleh sarjana Muslim seperti karya Ibnu Ishaq; Ibn Al-Kalbi; Muhammad A. Bamyeh; Ibn Sa'ad; Jalal Al-Din Suyuti; Muhammad ibn Ja'rir Ath-Thabari; Muhammad ibn 'Umar al-Waqidi; Fatima Mernissi; Muhammad Al-Bukhari; dan karya Leila Ahmed, dan Martin Lings. (3) Selain sumber yang berasal dari sejarawan Muslim Karen juga menggunakan sumber dari orientalis atau sarjana barat diantaranya yaitu Tor Andrae; R.A. Nicholson; Johannes Sloek; Wilhelm Schmidt; Flavius Josephus; Michael Seels; W. Montgomery Watt dan Wilfred Cantwell Smith. (4) Terdapat pula sumber berupa artikel/jurnal yang ditulis baik sarjana Muslim maupun Barat *Journal of the American Oriental society* oleh David J. Helperin dengan judul "*The Ibn Syyad Traditions and the Legend of al-Dajjal*", artikel Hannah Rahman dengan judul "*The Conflict Between the Prophet and the Opposition in Medina*", ada pula M.J. Kister dengan judul "*Al-Hira: Some Notes on its Relations with Arabia*."
3. Karen Armstrong mencoba bersikap objektif dalam menjelaskan dan menggambarkan kehidupan Nabi Muhammad dalam *Muhammad Prophet for Our Time*. Namun, disisi lain ada beberapa penjelasannya yang penuh kekeliruan dan perlu direkonstruksi lagi, terutama kajiannya mengenai kisah mengenai ayat Gharaniq (ayat-ayat setan) dan pernikahan Nabi Muhammad *Sallallahu Alaihi Wasallam* dengan Hindun binti Abu Ummayah (Ummu Salamah) dan Zainab binti Jahsy. Kesalahan di sini bukan pada Karen Armstrong sebagai penulis studi Keislaman melainkan







